

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh komposisi bahan baku sampah buah dan sampah sayur dengan penambahan *Tithonia diversifolia* terhadap kualitas dan kuantitas kompos menggunakan komposter takakura, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan tanaman *Tithonia diversifolia* berpengaruh dalam pengomposan sampah buah dan sampah sayur dengan komposisi optimum 20% *Tithonia diversifolia* dalam pengomposan;
2. Berdasarkan uji parameter kematangan kompos yaitu, temperatur, pH, tingkat reduksi, kelembaban, tekstur dan warna serta bau memenuhi standar SNI 19-7030-2004 tentang spesifikasi kompos dari sampah organik domestik kecuali pH yang sedikit melewati. Kualitas kompos dari seluruh variasi komposisi bahan baku kompos, memenuhi standar SNI 19-7030-2004 tentang spesifikasi kompos dari sampah organik domestik, kecuali parameter rasio C/N pada variasi dengan komposisi bahan baku dari 100 % SBS, 100% SBS+EM₄, dan 70% SBS+30% *Tithonia diversifolia*+ EM₄ ;
3. Kuantitas kompos dipengaruhi oleh komposisi bahan baku. Semakin banyak *Tithonia diversifolia* semakin banyak jumlah kompos yang dihasilkan dengan maksimal penggunaan 20% *Tithonia diversifolia* dalam pengomposan;;
4. Berdasarkan hasil skoring dari segi kualitas dan kuantitas, komposisi bahan baku yang terdiri dari 80 % sampah buah dan sampah sayur, 20 % *Tithonia diversifolia*, dan EM₄, merupakan komposisi bahan baku terbaik.

5.2 Saran

1. Untuk menjaga kelembaban selama pengomposan agar tidak terlalu tinggi sebaiknya pada bahan baku ditambahkan bahan organik lain yang memiliki kelembaban rendah atau mampu menyerap air misalnya sekam padi, serbuk gergaji, daun kering;
2. Untuk mengkondisikan pH dalam pengomposan sebaiknya ditambahkan bahan baku yang mampu menurunkan pH misalnya daun jeruk;

3. Untuk menaikkan kandungan C-organik dapat ditambahkan bahan baku yang memiliki kandungan karbon relatif tinggi misalnya gabah;
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis efektifitas *Tithonia diversifolia* terhadap sampah organik non domestik sebagai pencampur bahan baku.

